

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENERAPAN SISTEM  
MANAJEMEN K3 PADA KONTRAKTOR  
BERSERTIFIKASI OHSAS 18001**



**BILLY GRATIA ARYA PUTERA  
NPM : 2013410169**

**PEMBIMBING: Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
JUNI 2017**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENERAPAN SISTEM  
MANAJEMEN K3 PADA KONTRAKTOR  
BERSERTIFIKASI OHSAS 18001**



**BILLY GRATIA ARYA PUTERA  
NPM : 2013410169**

**PEMBIMBING: Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
JUNI 2017**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENERAPAN SISTEM  
MANAJEMEN K3 PADA KONTRAKTOR  
BERSERTIFIKASI OHSAS 18001**



**BILLY GRATIA ARYA PUTERA  
NPM : 2013410169**

**BANDUNG, JUNI 2017  
PEMBIMBING:**



**Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
JUNI 2017**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Billy Gratia Arya Putera  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Juni 1995  
Nomor Pokok : 2013410169  
Program Studi : Teknik Sipil  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN SISTEM  
MANAJEMEN K3 PADA KONTRAKTOR BERSERTIFIKASIH OHSAS 18001

Dengan,  
Pembimbing : Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T.

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri ;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun,

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan Tanggal: 19 Juni 2017  
Pembuat Pernyataan: Billy Gratia Arya Putera



(Billy Gratia Arya Putera)

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA KONTRAKTOR BERSERTIFIKASI OHSAS 18001**

Billy Gratia Arya Putera  
NPM : 2013410169

Pembimbing: Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVL/S1/XI/2013)  
BANDUNG  
JUNI 2017**

## **ABSTRAK**

Kecelakaan kerja masih marak terjadi dalam dunia konstruksi, sehingga dibutuhkan suatu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang harus diterapkan yaitu sesuai dengan OHSAS (*Occupational Health And Safety Assessment Series*) 18001. OHSAS 18001 mengandung panduan dan pedoman bagi suatu perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baik. Dalam penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 OHSAS 18001. Penelitian ini terfokus pada kontraktor yang sudah memiliki sertifikasi OHSAS 18001, maka responden dari penelitian ini adalah PT Tatamulia Nusantara Indah dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 OHSAS 18001, mengetahui nilai interpretasi, skala pengaruh dan mengurutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 OHSAS 18001, mengetahui letak perbedaan persepsi antar responden dalam mengurutkan faktor-faktor kritis yang mempengaruhi sistem manajemen K3 OHSAS 18001, serta menyusun upaya dan strategi dalam meningkatkan penerapan SMM ISO 9001 di perusahaan kontraktor. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan kuesioner dan wawancara tak terstruktur. Kuesioner tersebar ke 8 responden PT Tatamulia Nusantara Indah, serta ke 6 responden PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk responden PT Tatamulia Nusantara Indah, 5 faktor kritis yang mempengaruhi penerapan SMK3 OHSAS 18001 adalah manajemen *review*; kompetensi, pelatihan dan kesadaran; pengendalian dokumen; persiapan dan respon tanggap darurat, pemantauan dan pengukuran kerja. Sedangkan untuk responden PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk urutan peringkat faktor kritis yang mempengaruhi penerapan SMK3 OHSAS 18001 yaitu persyaratan umum; kompetensi, pelatihan, dan kesadaran; pengendalian dokumen; audit internal; penyelidikan insiden, ketidaksesuaian, dan tindakan perbaikan.

Kata Kunci: Faktor penerapan, OHSAS 18001, K3, kontraktor

# **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE IMPLEMENTATION OF SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3) ON OHSAS 18001 CERTIFIED CONTRACTOR**

Billy Gratia Arya Putera  
NPM : 2013410169

Advisor : Yohanes Lim Dwi Adiando, Ir., MT.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING**  
(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVL/S1/XI/2013)  
**BANDUNG**  
**JUNE 2015**

## ***ABSTRACT***

Work accidents are still prevalent in the construction world, so it needs a safety and health management system. Occupational Health and Safety Assessment System (OHSAS) 18001. OHSAS 18001 contains guidance for a company to implement a safety and health management system. In this research will identify the factors that influence the implementation of SMK3 OHSAS 18001. This research focuses on contractors who already have the certification of OHSAS 18001, the respondents from this research are PT Tatamulia Nusantara Indah and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. The purpose of this research is to identify the factors that affect the application of SMK3 OHSAS 18001, to know the interpretation value, scale effect and to sort the factors that affect the implementation of SMK3 OHSAS 18001, to know the location of difference of perception among respondents in order the critical factors that affect the K3 management system OHSAS 18001, and develop efforts and strategies to improve the implementation of SMM ISO 9001 in contractor companies. This research uses descriptive analysis method with questionnaire and unstructured interview. Questionnaires spread to 8 respondents PT Tatamulia Nusantara Indah, and to 6 respondents PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk.

Based on the research results, for respondents PT Tatamulia Nusantara Indah, 5 critical factors that influence the application of SMK3 OHSAS 18001 are management review; competence, training and awareness; document control; emergency response preparation and response; monitoring and measuring work. As for the respondents of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk ranking of critical factors influencing the application of SMK3 OHSAS 18001 are general requirements; competence, training and awareness; document control; internal audit; incident, investigation, incompatibility and corrective action.

Kata Kunci: Implementation factor, OHSAS 18001, safety, contractor

## PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah Bapa Yang Maha Kuasa karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Kontraktor Bersertifikasi OHSAS 18001” ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Teknik Sipil Tingkat Strata 1 Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak sendiri dan tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Mahakasih, karena atas kasih dan karunia-Nya penulis diberikan kesehatan dan pikiran yang jernih dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai serta atas penyertaan-Nya.
2. Suwardi Setyawan dan Yanawati Kurniadi sebagai orangtua tercinta yang tiada hentinya selalu mengirimkan doa dan semangat kasih sayang kepada penulis.
3. Stella Yovita Arya Puteri sebagai kakak dari penulis yang selalu menyemangati walaupun hanya lewat line karena LDR.
4. Bapak Yohannes Lim Dwi Adianto, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar membimbing, mengarahkan dan mendukung penulis dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Andreas F. Van Roy, selaku Koordinator Bidang Ilmu Manajemen Rekayasa Konstruksi dan seluruh Dosen Komunitas Bidang Ilmu Manajemen Rekayasa Konstruksi yang telah memberikan masukan dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Kepala divisi operasi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan staff divisi *safety* PT Tatamulia Nusantara Indah yang telah membantu dalam penyebaran kuesioner.
7. CVP sebagai teman yang sama-sama mengerjakan skripsi dan saling menjatuhkan satu sama lain dan seluruh teman-teman Sipil Unpar 2013 sebagai teman yang sama-sama susah dan senang dari awal. Rasa senang yang dibagi dan rasa sedih yang dipendam sendiri.



8. Claudia dan teman-teman ITB yang sudah rela tempat tinggalnya ditumpang penulis tiap malamnya seperti Manuel, Dimas, Ryan, dan rumah Dary yang sangat nyaman.
9. Emilia Raditya dan Dodo sebagai kakak tingkatku yang baik hati yang telah rela diberi segudang pertanyaan oleh penulis.
10. My Wingman yaitu Kc dan Niki Utomo.
11. Teman Konserku Stella, Vania, dan Dionis.
12. Teman-teman Mahitala Unpar terutama AWK yang telah mendukung penulis untuk tidak mengerjakan skripsi cepat-cepat.
13. Teman-teman dan adik-adik LKM 2016/2017 yang telah rela ditinggal penulis untuk mengerjakan laporan kerja praktek dan skripsi terutama Dirjen SOR dan kepanitiaan inti PSC 2017.

Serta semua pihak yang membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam skripsi ini terdapat banyak kekeliruan dan kesalahan penggunaan kata maupun ketidaksempurnaan. Semoga kelak skripsi ini dapat bermanfaat bagi kalangan institusi pendidikan maupun para kontraktor dalam menerapkan sistem manajemen mutu di proyek konstruksi. Terimakasih.

Bandung, 2017



Billy Gratia Arya Putera



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR SINGKATAN .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1-1
1.2 Inti Permasalahan .....	1-2
1.3 Tujuan Penelitian .....	1-2
1.4 Pembatasan Masalah .....	1-3
1.5 Manfaat Penelitian .....	1-3
1.6 Sistematika Penulisan .....	1-3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	2-1
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	2-1
2.2 Sistem Manajemen K3 .....	2-2
2.3 Pentingnya Peraturan Perundang–Undangan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	2-2
2.4 OHSAS 18001 .....	2-3
2.5 Syarat OHSAS 18001 .....	2-3
2.5.1 Persyaratan umum .....	2-3
2.5.2 Kebijakan K3 .....	2-3
2.5.3 Perencanaan .....	2-4
2.5.4 Penerapan dan operasi .....	2-5
2.5.5 Pemeriksaan .....	2-7

2.5.6 Manajemen <i>review</i> .....	2-9
2.6 Prinsip OHSAS 18001 .....	2-10
2.7 Penerapan OHSAS 18001 .....	2-10
2.8 Komponen Utama OHSAS 18001 .....	2-11
2.9 Tahapan Penerapan OHSAS 18001 .....	2-11
2.10 Standar dalam proses penerapan Manajemen K3 .....	2-12
2.10.1 Tahap Identifikasi Awal Manajemen K3 .....	2-12
2.10.2 Tahap Persiapan dan Implementasi Manajemen K3 .....	2-12
2.10.3 Tahap Penilaian Kinerja Proses Manajemen K3 .....	2-13
2.11 Kajian Literatur.....	2-13
<b>BAB 3    METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>3-1</b>
3.1 Penjelasan Umum .....	3-1
3.2 Diagram Alir Penelitian .....	3-1
3.3 Tahap Perumusan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi SMK3 .....	3-3
3.4 Tahap Penjabaran Klausul OHSAS 18001 sebagai Variabel Penelitian .....	3-3
3.5 Penyusunan Kuesioner .....	3-7
3.6 Penentuan Responden.....	3-11
3.7 Metode dan Instrumen Pengolahan Data Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan SMK3 OHSAS 18001.....	3-11
3.8 Rekapitulasi Jawaban Responden.....	3-13
<b>BAB 4    ANALISIS DAN PENGOLAHAN DATA.....</b>	<b>4-1</b>
4.1 Pengumpulan Data.....	4-1
4.2 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden .....	4-1
4.3 Hasil Nilai Rata - Rata dan Interpretasi .....	4-3
4.4 Penentuan Ranking Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001 .....	4-7
4.5 Tingkat Pengaruh Berdasarkan Nilai Interpretasi .....	4-12
4.6 Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SMK3 OHSAS 18001 .....	4-14
4.7 Analisis Perbedaan Persepsi Berdasarkan 5 Faktor Kritis Yang Mempengaruhi Penerapan SMK3 OHSAS 18001 .....	4-19

4.8 Upaya dan Strategi untuk Meningkatkan Penerapan SMK3 OHSAS 18001	4-22
.....	.....
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	5-1
5.1 Simpulan .....	5-1
5.2 Saran.....	5-2
DAFTAR PUSTAKA .....	xvii
LAMPIRAN 1 .....	L-1

## **DAFTAR SINGKATAN**

SMK3 = Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

OHSAS = Occupational Health and Safety Assesment Series

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian .....	3-2
Gambar 4.1 Grafik <i>Ranking</i> Faktor PT Tatamulia Nusantara Indah .....	4-10
Gambar 4.2 Grafik <i>Ranking</i> Faktor PT Jaya Konstruksi M P, Tbk .....	4-11
Gambar 4.3 Grafik 5 Faktor Kritis Jawaban Responden PT Tatamulia Nusantara Indah Berdasarkan Nilai Interpretasi .....	4-19
Gambar 4.4 Grafik 5 Faktor Kritis Jawaban Responden PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk .....	4-20

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klausul OHSAS 18001 yang digunakan sebagai variabel pada penelitian .....	3-3
Tabel 3.2 Hubungan Pertanyaan Kuesioner terhadap klausul OHSAS 18001 ....	3-6
Tabel 3.3 Bobot penilaian dan tingkat pengaruh yang digunakan untuk kuesioner .....	3-8
Tabel 3.4 Kuesioner yang digunakan.....	3-9
Tabel 3.5 Kategori Tingkat Pengaruh Berdasarkan Nilai Interpretasi .....	3-13
Tabel 3.6 Skala Likert .....	3-13
Tabel 3.7 Rekapitulasi Jawaban PT Tatamulia Nusantara Indah.....	3-14
Tabel 3.8 Rekapitulasi Jawaban PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama .....	3-14
Tabel 4.1 <i>Respon Rate</i> Kuesioner .....	4-1
Tabel 4.2 Tabel Profil Responden.....	4-1
Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Jawaban PT Tatamulia Nusantara Indah .....	4-2
Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk .....	4-2
Tabel 4.5 Contoh Perhitungan Skor Variabel Kode Faktor 4.2a .....	4-4
Tabel 4.6 Nilai Rata - Rata dan Nilai Interpretasi Untuk Responden PT Tatamulia Nusantara Indah .....	4-5
Tabel 4.7 Nilai Rata - Rata dan Nilai Interpretasi Untuk Responden PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk.....	4-6
Tabel 4.8 Nilai Interpretasi dan Ranking Responden PT Tatamulia Nusantara Indah.....	4-7
Tabel 4.9 Nilai Interpretasi dan Ranking Responden PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk .....	4-8
Tabel 4.10 Tingkat Pengaruh Jawaban Responden.....	4-12



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	L-1
-----------------	-----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia kerja tidak lepas dari kecelakaan kerja terutama dalam dunia konstruksi. Angka kecelakaan kerja dalam dunia konstruksi di Indonesia tergolong tinggi. Menurut data yang dimiliki Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus hingga akhir 2015 dan untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian, tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja.

Kegiatan proyek adalah suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan (Soeharto,1995). Kesuksesan suatu proyek ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kecelakaan kerja. Penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja dalam dunia konstruksi adalah masih rendahnya kesadaran akan pentingnya penerapan K3 di kalangan industri dan masyarakat. Dengan demikian, perlu dilakukan pencegahan kecelakaan kerja melalui sistem manajemen seperti penegakkan peraturan, penyediaan sarana dan prasarana K3, serta penghargaan dan sanksi yang diberikan kepada tenaga kerja di tempat kerja. Selain itu, sistem manajemen K3 perlu ditunjang dengan adanya pembinaan dan pengawasan terhadap tenaga kerja.

Pembahasan kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencegah kecelakaan kerja berlandaskan pada Permen PU No:05/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum ini merupakan pengganti dari Permen PU No: 09/PRT/M/2008 yang disusun dengan mengacu mengacu pada OHSAS, sehingga dalam pengaturannya banyak mengatur tentang bagaimana suatu perusahaan atau penyedia jasa membangun dan menerapkan SMK3 di dalam intern perusahaannya.

Maka dari itu, standarisasi internasional OHSAS 18001 dibutuhkan untuk

penerapan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (SMK3). Tujuan utama OHSAS 18001 adalah memberikan perlindungan terhadap para pekerja dari hal-hal yang tidak diinginkan yang timbul dari lingkungan kerja pekerjaan itu sendiri yang berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan para pekerja dan tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan pekerja itu sendiri.

Standar OHSAS 18001 mengandung beberapa komponen utama yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam penerapan SMK3 demi pelaksanaan K3 yang berkesinambungan. Komponen utama OHSAS 18001 meliputi: komitmen perusahaan tentang SMK3, perencanaan tentang program-program SMK3, operasi dan implementasi SMK3, pemeriksaan dan tindakan koreksi terhadap pelaksanaan SMK3 di perusahaan, pengkajian manajemen perusahaan tentang kebijakan SMK3 untuk pelaksanaan berkesinambungan. Penelitian ditujukan pada kontraktor yang telah bersertifikasi OHSAS 18001 karena perusahaan tersebut telah menerapkan sistem manajemen K3 yang sesuai standar. Maka, dalam penelitian ini akan dianalisis faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan sistem manajemen K3 pada perusahaan kontraktor yang bersertifikasi OHSAS 18001:2007 agar dapat dinilai apakah implementasinya telah sesuai standar.

## **1.2 Inti Permasalahan**

Pokok-pokok persoalan yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 OHSAS 18001
2. Skala pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 OHSAS 18001
3. Perbedaan faktor-faktor kritis yang mempengaruhi penerapan SMK3 OHSAS 18001 antar responden
4. Upaya dan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proyek dengan SMK3 OHSAS 18001 dari segi organisasi kontraktor

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Hasil yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 OHSAS 18001

2. Mengetahui nilai interpretasi, skala pengaruh dan mengurutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 OHSAS 18001
3. Mengetahui faktor-faktor kritis yang mempengaruhi penerapan SMK3 OHSAS 18001 antar responden
4. Menyusun upaya dan strategi dalam meningkatkan penerapan SMK3 OHSAS 18001 di perusahaan kontraktor

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan kontraktor yang menerapkan sertifikasi OHSAS 18001:2007.
2. Penelitian dilakukan berdasarkan pada standar OHSAS 18001:2007.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan agar dapat menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan sesuai standar OHSAS 18001.
2. Penelitian diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai pengetahuan dan ilmu tambahan mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Penelitian diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai pedoman untuk penelitian yang berikutnya.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pelengkap awal kerja yang meliputi latar belakang masalah, inti permasalahan, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian mengenai manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta penjelasan dari tiap elemen OHSAS 18001.

### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode - metode yang berhubungan dengan penelitian yaitu sumber data, instrumen dan pengumpulan data, rancangan kuesioner, wawancara dan analisis.

### BAB 4 ANALISIS DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini merupakan pembahasan mengenai hasil olahan data. Data yang telah diperoleh hasil surveinya kemudian akan diklasifikasi dan dinilai berdasarkan skala interpretasinya.

### BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi pembaca